

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dewasa ini Indonesia mengalami masalah pengangguran yang jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu kota di Indonesia yang mengalami masalah tersebut adalah Kota Cimahi. Berdasarkan laporan dari Dinas Kependudukan Kota Cimahi menerangkan jumlah pengangguran di Kota Cimahi pada bulan Desember 2016 sebanyak 31.521 orang, pengangguran terbesar berasal dari latar belakang pendidikan SMA/ SMK sederajat sebanyak 12.529 orang (Database Dinas Kependudukan Kota Cimahi tahun 2016). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap jumlah pengangguran yang semakin meningkat adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan komponen yang memiliki peranan penting dalam gerak pembangunan suatu negara. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia berkualitas maka dapat diproduksi berbagai komoditas yang diperlukan dalam perdagangan dunia, meskipun Negara tersebut tidak memiliki sumber-sumber alam yang diperlukan (I. Hasan, 2015, hlm. 20). Hal yang paling menunjang atas perkembangan kemajuan kualitas sumber daya manusia adalah sistem pendidikan.

Pendidikan berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusianya, karena jika kualitas pembelajaran dalam pendidikannya baik maka akan menghasilkan manusia ideal. Manusia ideal yang dimaksud adalah manusia yang mampu mengoptimalkan berbagai potensinya sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal agar menjadi manusia-manusia yang unggul dan berguna bagi kehidupannya di masa yang akan datang, salah satunya adalah untuk menghadapi dunia kerja. Pendidikan tidak hanya berfungsi mempersiapkan peserta didik agar mampu menempati kesempatan kerja yang telah tersedia, namun mempersiapkan agar peserta didik mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Astri Andarini Nurlita, 2017

PENGARUH HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAAN TERHADAP PILIHAN KARIER PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu bidang keahlian yang sedang berkembang pesat adalah bidang busana. Saat ini industri busana mulai banyak bermunculan baik skala kecil, menengah atau besar, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil di bidang busana. Keterampilan dan pengetahuan keilmuan di bidang busana dapat dipelajari melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu tempat pendidikan formal yang bertanggung jawab dalam mencetak sumber daya manusia yang bergerak dibidang keilmuan tata busana adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata yang di dalamnya terdapat Program Studi Keahlian Tata Busana. Program Studi Keahlian Tata Busana menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup disiplin ilmu pendidikan Tata Busana baik teori maupun praktek untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan pekerjaan.

Salah satu kegiatan pada pendidikan SMK Pariwisata di Indonesia yang bertujuan untuk melatih peserta didik untuk siap bekerja adalah dengan mengimplementasikan kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin). Kegiatan Prakerin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk melakukan praktek kerja guna memberikan gambaran suasana bekerja di suatu perusahaan atau industri. Tempat pelaksanaan Prakerin harus sesuai dengan program keahlian yang dimiliki peserta didik, sehingga pihak sekolah harus terus menjalin kerja sama yang baik dengan dunia industri agar pihak industri yang direkomendasikan tersebut dapat lebih banyak memberikan penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dipelajari peserta didik sehingga peserta didik memperoleh lebih banyak manfaat dan lebih cepat menguasai kompetensi keahliannya. Hal tersebut diupayakan agar lulusan SMK memiliki keterampilan dan keahlian, sehingga peserta didik memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kebutuhan industri. Peserta didik Program Tata Busana diharapkan memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri, sehingga peserta didik dapat langsung bekerja di suatu perusahaan garmen, konveksi maupun butik.

Pendidikan kewirausahaan diberikan sebagai mata pelajaran wajib di SMK. Pendidikan kewirausahaan dilakukan berbagai cara dengan berorientasi pada pemberian bekal berwirausaha, salah satu kegiatan yang umumnya

dilaksanakan pada mata pelajaran kewirausahaan pada bidang keahlian Tata Busana yaitu dengan mengelola usaha busana berupa modiste. Modiste merupakan usaha di bidang busana dengan menerima jahitan busana wanita, sehingga peserta didik diharuskan mencari pelanggan untuk menjahitkan busana sesuai keinginannya. Peserta didik harus memberikan pelayanan prima kepada pelanggan agar dapat menumbuhkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap hasil produknya. Hasil belajar kewirausahaan diharapkan dapat membimbing peserta didik agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui wirausaha, sehingga peserta didik tidak terpacu agar menjadi tenaga kerja di suatu industri.

Peserta didik harus memiliki pilihan karier yang akan diambil setelah lulus dari SMK. Pilihan karier harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik itu sendiri. Peserta didik dapat mengambil pilihan atas kariernya berdasarkan pengaruh pendidikan melalui kegiatan Prakerin dan kewirausahaan, hal tersebut dikarenakan pada kegiatan Prakerin peserta didik diarahkan untuk menjadi karyawan atau pekerja pada sebuah perusahaan, sedangkan pada kegiatan kewirausahaan peserta didik diarahkan untuk menjadi pelaku usaha. Berdasarkan dua kegiatan yang berbeda tersebut diharapkan peserta didik dapat memilih kariernya, antara menjadi pekerja atau menjadi pembuka lapangan pekerjaan. Pemberian pendidikan yang tepat dan sesuai dengan peserta didik adalah modal dasar keberhasilan seseorang memilih pekerjaannya baik di dunia usaha atau dunia industri. Penelitian yang dilakukan dalam mengkaji kegiatan Prakerin dan kewirausahaan ini diambil dari studi dokumentasi, yakni berdasarkan hasil belajar berupa data nilai kegiatan Prakerin dan nilai mata pelajaran kewirausahaan dari guru di SMK tempat penelitian ini dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan data nilai yang diperoleh dari guru bersangkutan akan lebih valid dibandingkan dengan jika penulis memberikan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik, karena nilai yang didapat dari guru sudah diolah berdasarkan kompetensi peserta didik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berkaitan dengan pilihan karier, dilakukan survey oleh penulis pada Januari 2017 pengungkapan masalah pada awal penelitian dengan menyebarkan angket kepada 61 orang peserta didik dari beberapa SMK di Bandung, Cimahi,

dan Lembang. Berdasarkan hasil survey tersebut diketahui 50.8 % peserta didik memilih akan bekerja pada suatu perusahaan sebagai karyawan yang dalam pengertiannya mereka akan bekerja pada orang lain, instansi atau perusahaan dengan menerima gaji rutin; 6.5 % peserta didik memilih akan berwirausaha, yaitu membuka usaha dengan memperkerjakan karyawan yang dibayar tetap; dan 42.7% peserta didik tidak memilih bekerja maupun berwirausaha, maksudnya peserta didik lebih memilih akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau akan mengikuti kursus sesuai bidang dan keahliannya masing-masing. Hasil survey ini menggambarkan bahwa berwirausaha belum menjadi orientasi utama pilihan karier peserta didik SMK, alasannya karena peserta didik belum cukup memiliki ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang banyak untuk membuka suatu usaha mandiri. Hal tersebut diperkuat dengan data lulusan SMK tahun 2016 tempat penelitian ini dilaksanakan yakni di SMKN 3 Cimahi yang menunjukkan bahwa sebesar 28% peserta didik memilih untuk melanjutkan bekerja, 3% peserta didik memilih untuk berwirausaha, 17% peserta didik melanjutkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan 52% peserta didik tidak bekerja.

Pilihan karier peserta didik tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pilihan karier adalah pengaruh individu itu sendiri, dan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan karier diantaranya adalah pengaruh lingkungan berupa dukungan sosial keluarga, pengaruh informasi karier, dan pengaruh pendidikan. Informasi karier salah satunya didapatkan melalui bimbingan karier. Bimbingan karier dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh seseorang, salah satu bentuknya adalah melalui perencanaan karier (Fugate, dkk.,2004; Gould, 1979 dalam D. Spurk, 2015, hlm. 135).

Peserta didik harus mampu memproyeksikan dirinya terhadap pilihan karier yang akan diambilnya tersebut. Pilihan karier yang matang akan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi bidang keahliannya dan menciptakan suatu kesiapan kerja. Pilihan karier nampaknya perlu dipertimbangkan sejak remaja, yaitu pada masa sekolah menengah (12-18 tahun). Pada usia remaja umumnya mereka mulai menyadari tentang adanya minat dan

kemampuan yang dimiliki, sehingga sejak usia tersebut mereka harus dibantu dalam mempersiapkan dan merencanakan masa depannya dengan cara memberikan pendidikan dan bimbingan karier yang berkelanjutan.

Berpedoman pada uraian di atas, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Hasil Pelaksanaan Prakerin dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Pilihan Karier Peserta Didik”.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi pembahasan yang akan menjadi fokus penelitian dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Industri pada peserta didik di SMK Negeri 3 Cimahi?
2. Bagaimana nilai belajar mata pelajaran Kewirausahaan pada peserta didik di SMK Negeri 3 Cimahi?
3. Apakah pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Industri dan mata pelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap pilihan karier peserta didik SMK Negeri 3 Cimahi?
4. Bagaimana pengaruh nilai pelaksanaan Praktek Kerja Industri terhadap pilihan karier peserta didik SMK Negeri 3 Cimahi?
5. Bagaimana pengaruh nilai mata pelajaran Kewirausahaan terhadap pilihan karier peserta didik SMK Negeri 3 Cimahi?
6. Bagaimana pengaruh nilai pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan nilai mata pelajaran Kewirausahaan terhadap pilihan karier peserta didik SMK Negeri 3 Cimahi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum dari penelitian ini yakni untuk memperoleh gambaran serta informasi mengenai bagaimana hasil pilihan karier pada peserta didik SMK Negeri 3 Cimahi, ditinjau dari pengaruh kegiatan Praktek Kerja Industri dan mata pelajaran kewirausahaan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh nilai Praktek Kerja Industri pada peserta didik di SMK Negeri 3 Cimahi.
2. Memperoleh nilai mata pelajaran Kewirausahaan pada peserta didik di SMK Negeri 3 Cimahi.
3. Memperoleh nilai kegiatan Praktek Kerja Industri dan nilai mata pelajaran Kewirausahaan pada peserta didik di SMK Negeri 3 Cimahi.
4. Memperoleh gambaran dan menganalisis seberapa besar pengaruh nilai Praktek Kerja Industri terhadap pilihan karier peserta didik di SMK Negeri 3 Cimahi.
5. Memperoleh gambaran dan menganalisis seberapa besar pengaruh nilai mata pelajaran kewirausahaan terhadap pilihan karier peserta didik di SMK Negeri 3 Cimahi.
6. Memperoleh gambaran dan menganalisis seberapa besar pengaruh nilai Praktek Kerja Industri dan nilai mata pelajaran Kewirausahaan terhadap pilihan karier peserta didik di SMK Negeri 3 Cimahi.

D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Penelitian ini pada dasarnya merupakan upaya untuk pembelajaran yang diharapkan dapat menambah khasanah ilmu khususnya ilmu kependidikan, terutama yang menyangkut hasil pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) dan hasil belajar kewirausahaan dalam kaitannya dengan pilihan karier peserta didik memasuki lapangan pekerjaan. Secara khusus hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Manfaat penelitian dari segi teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pilihan karier serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah khususnya mengenai pengaruh hasil pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan hasil belajar Kewirausahaan terhadap pemilihan karier peserta didik.
2. Manfaat penelitian dari segi kebijakan pendidikan SMK di Indonesia menjadi strategis. Kondisi ini dilatarbelakangi dengan fakta bahwa lulusan SMK Pariwisata yang terserap di dunia industri dan dunia usaha masih rendah. Kajian terkait dengan hasil pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan hasil

belajar kewirausahaan yang diharapkan menjadi gambaran bagi pengambilan kebijakan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan dunia industri dan para pelaku usaha.

3. Manfaat penelitian dari segi praktik yaitu bahwa hasil pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan hasil belajar kewirausahaan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemilihan kariernya dan memiliki kesiapan bekerja yang lebih matang sehingga mampu bersaing di dunia kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan pihak industri dalam upaya merespon kebutuhan proses kegiatan Praktek Kerja Industri dan menjadi masukan bagi pihak sekolah pada mata pelajaran kewirausahaan agar pelaksanaannya lebih optimal.
4. Manfaat penelitian dari segi isu dan aksi sosial yang aktual yaitu hasil kajian ini akan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan SMK Pariwisata di masa yang akan datang. SMK Pariwisata diharapkan menemukan arah yang tepat untuk menghasilkan lulusan yang kompeten yang siap bekerja, karena faktanya sebagian besar lulusan SMK banyak yang tidak bekerja.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai pengaruh hasil pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan hasil belajar kewirausahaan terhadap pilihan karier peserta didik, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Struktur Organisasi Penelitian. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang kajian pustaka, penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang uraian mengenai lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, dan variabel penelitian, prosedur dan alur penelitian, instrumen penelitian dan analisis uji alat tes. Bab IV Temuan Dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V Simpulan, Implikasi Dan Rekomendasi, berisi tentang simpulan

Astri Andarini Nurlita, 2017

PENGARUH HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAAN TERHADAP PILIHAN KARIER PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pembahasan pada laporan tesis serta implikasi dan rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.